

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya setiap orang mempunyai jiwa kreatif, hanya saja tidak banyak orang yang memperhatikan sifat bawaannya tersebut. Kreativitas pada manusia seharusnya selalu diasah karena kreativitas pada manusia pada dasarnya dapat dilatih. Satu cara mengasah cara berpikir kreatif ini dapat dilakukan dengan cara memberi rangsangan kepada seseorang tersebut. Rangsangan tersebut bisa berupa motivasi tentang hal-hal yang baru dan ilmu pengetahuan. Rangsangan ini berfungsi sebagai cara untuk membiasakan otak untuk berfikir kreatif. Kreativitas akan berkembang sejalan dengan pertumbuhan manusia tersebut. Hanya saja tingkat kreativitas manusia akan berbeda-beda sesuai dengan pengalaman dan tentunya beberapa faktor lainnya.

Kreativitas memang sangat diperlukan agar kesenian tetap hidup dan terus berkembang. Seiring dengan perkembangan di zaman yang modern saat ini, ada banyak sekali kemasan pertunjukan yang menyuguhkan nilai seni dan nilai budaya yang memiliki daya tariknya tersendiri di Masyarakat, Salah satu contoh pertunjukan musik tersebut adalah Organ Tunggal.

(Suryosubroto, 2009) Kesenian organ tunggal digunakan sebagai hiburan masyarakat dan dinilai sebagai salah satu bentuk pertunjukan musik yang bisa menghibur semua lapisan masyarakat yang dapat membuat orang senang. Karena pertunjukan organ ini lain dengan pertunjukan musik lain seperti campursari yang hanya dapat mengiringi lagu-lagu tradisional Jawa sedangkan organ tunggal yang hanya menggunakan sebuah alat musik saja yaitu sebuah organ kita dapat mendengarkan berbagai jenis stail/aliran musik mulai dangdut, pop, keroncong hingga musik triping yang sangat digemari oleh kaula muda maupun orang yang sudah tua atau pertunjukan organ tunggal ini adalah pertunjukan musik yang mencakup semua usia dari anak-anak hingga orang yang sudah berumah tangga. Karena musiknya yang sangat energik dan semua aliran musik ini sudah terprogram di dalam organ/keyboard itu sendiri.

Organ tunggal atau keyboard pada masa sekarang ini sudah menjadi alat musik yang banyak digunakan orang dan sudah memasyarakat. Banyak tempat hiburan atau pada acara perayaan tertentu yang menggunakan keyboard sebagai alat musik utama untuk mengiringi penyanyi. Hal ini mendapat persepsi dari banyak kalangan, baik yang berupa tanggapan yang positif maupun yang bersifat negatif tergantung pada penyajian dari musik organ tunggal sendiri.

Ada berbagai jenis keyboard beserta fungsi yang berbeda yang diberikan setiap jenis keyboard. *Accompainment keyboard* ini bisa disebut '*electone keyboard*' atau biasa disebut 'Organ Tunggal' dan banyak '*style*' lagu yang dimiliki oleh pemain organ tunggal. *Digital piano keyboard*, jenis keyboard ini digunakan sebagai pengganti piano dengan berat tuts yang dirancang hampir mirip dengan piano sebenarnya. *Digital synthesizer* adalah keyboard yang dilengkapi persediaan sound yang relatif lebih banyak daripada jenis keyboard lainnya dengan kemampuan menggabungkan *sound* dan membuat sound baru. *Work station keyboard* adalah digital *synth* yang dilengkapi kemampuan untuk membuat rekaman alat musik lain dan berfungsi selayaknya studio mini. *Keyboard hybrid* adalah keyboard yang memiliki fungsi dan ciri khas 2 jenis keyboard sekaligus, atau bahkan lebih. Dari sinilah lahir bentuk-bentuk musik modern yang mengeksplorasi musik digital ini menjadi sesuatu hal yang baru. Hal ini merupakan kelebihan utama alat musik keyboard dibandingkan piano akustik yang hanya dapat menampilkan suara piano saja.

Sekilas Nampak di pandangan orang awam, atau bahkan musisi pemula, melihat atau mendengar kata organ tunggal adalah hal yang sangat biasa dan mungkin tidak jauh seperti bermain piano solo. Organ tunggal adalah seni bermain keyboard solo dengan kemasan berbagai instrumen didalamnya, umumnya sama seperti piano, namun keyboard tersebut memiliki kelebihan dalam hal suara yang dikeluarkan, dalam piano mungkin hanya suara akustik saja yang keluar, namun dari keyboard/organ tunggal ini hampir berbagai macam jenis suara musik ada di dalamnya, sehingga orang akan lebih tertarik bila menyanyikan sebuah lagu itu diiringi dengan alat musik yang lengkap.

Pemain keyboard identik dengan orang yang memainkan keyboard tunggal atau pemain keyboard pada sebuah grup organ tunggal. Seorang pemain keyboard dalam sebuah grup organ tunggal sangat berpengaruh terhadap music yang dibawakan dalam sebuah lagu, karena semua instrumen dimainkan didalam sebuah style dalam keyboard.

Cikal bakal organ tunggal lahir sekitar tahun 80an, seiring diperkenalkannya *home* keyboard oleh Yamaha yang mengeluarkan seri Ps dan kemudian PSR, lalu diikuti oleh merk Technic seri KN yang sering digunakan pemain organ tunggal di desa Kutaraharja sampai tahun 2000an, dan pada saat ini pemain organ tunggal lebih banyak menggunakan merk Korg dan Yamaha.

Kemampuan pemain organ tunggal pada beberapa grup, mempunyai kemampuan memainkan yang cukup mengesankan. Mereka mempunyai kemampuan memadai, mulai dari kecepatan jari, penguasaan *Chord*, dan memilih *style* yang tepat untuk memainkan lagu yang akan dibawakan oleh vokalis. Mereka yang yang bisa bermain keyboard dengan baik dalam sebuah grup organ tunggal, banyak diantara mereka yang memainkan keyboard secara otodidak atau belajar sendiri di luar Pendidikan formal.

Kreativitas musisi organ tunggal sangat beragam sehingga dalam penelitian ini menjelaskan mengenai Kreativitas musisi organ tunggal dalam grup Semesta Nada di desa Kutaraharja. Biasanya masyarakat di Desa Kutaraharja menyebut musisi organ tunggal sebagai "*Player*". *Player* adalah sebutan untuk musisi organ tunggal yang biasa memainkan alat musik keyboard. Sumber utama dalam perpaduan musik organ tunggal adalah keyboard, biasanya dipadukan dengan kendang, gitar, dan suling. Seperti halnya sekarang ini jenis musik Pop, Tarling Cirebonan, Dangdut dan musik Koplo dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat. Organ tunggal merupakan sebuah istilah yang menggambarkan fenomena bahwa pemain organ tunggal tidak harus bermain solo keyboard didalamnya ada pemain kendang, gitar, bass, dan vokalis

Semesta Nada adalah grup organ tunggal yang sudah di bentuk dari tahun 2005 dengan nama Nada Semesta yang sekarang berganti nama menjadi Semesta Nada yang di pimpin oleh Bapak Nuryaman Suhaeri, Mendengar nama Nuryaman sudah tidak asing lagi dalam ranah organ tunggal di Desa Kutaraharja karena beliau sudah terjun

di dunia hiburan sejak tahun 2000an, beliau adalah pemain lama dan bisa dikatakan senior oleh rekan seprofesi nya pada organ tunggal.

Dalam memilih lagu untuk ditampilkan ketika ada yang memakai jasa nya untuk menghibur acara seperti pernikahan, para musisi Semesta Nada memiliki selera tersendiri dalam menentukan materi lagu yang mereka suka dan juga yang banyak disukai oleh kalangan masyarakat di desa Kutaraharja. Dalam hal ini Para musisi Semesta Nada dituntut untuk bisa mengiringi tamu undangan yang ingin menyumbangkan sebuah lagu di dalam acara tersebut selain itu mereka juga dituntut untuk bisa memenuhi *request* dari para tamu undangan untuk membawakan sebuah lagu yang mereka inginkan.

Oleh karena itu, kreativitas adalah proses berfikir dan bertindak untuk menciptakan atau Menyusun gagasan baru, baik yang benar-benar baru (belum ada sebelumnya) ataupun kombinasi dari unsur/elemen yang sudah ada sehingga menghasilkan sesuatu yang baru, dapat berupa ide pemikiran maupun produk yang bersifat unik, orisinal, berbeda dengan sebelumnya sehingga dapat dijadikan sebagai pemecahan masalah ataupun dirasakan, dilihat, dinikmati dan bermanfaat bagi dirinya sendiri atau orang lain, dalam hal ini yang membedakan grup Semesta Nada dengan grup organ tunggal yang lainnya yaitu, aransemen dari grup Organ Tunggal Semesta Nada dalam membawakan sebuah lagu berbeda karena *style* yang dibawakan dalam keyboard adalah buatan sendiri dan juga irama dalam *style* tersebut mengikuti jenis irama yang populer di masyarakat, seperti dangdut Remix, Dangdut Dj, dan dikolaborasikan dengan permainan kendang, Gitar dan Suling.

Hal tersebut menjadikan sajian yang menarik untuk diteliti terutama guna mencari materi dan tingkat kreativitas dalam memainkan music Organ Tunggal dengan dikolaborasikan dengan alat music pengiringnya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka disusun penelitian ini dengan judul “KREATIVITAS MUSISI ORGAN TUNGGAL SEMESTA NADA DI DESA KUTARAHARJA KECAMATAN KABUPATEN KARAWANG”

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kutaraharja Kecamatan Banyusari yang merupakan salah satu daerah dimana pertunjukan musik organ tunggal sering di

pentaskan. Selain itu peneliti sudah mengetahui desa tersebut sehingga sedikit banyak telah memahami keadaan desa tersebut. Hal ini mempermudah peneliti dalam menyusun rancangan dan melaksanakan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat menyimpulkan masalah apa yang dikaji dalam penelitian ini. Peneliti merumuskan masalah yaitu bagai mana Kreativitas musisi organ tunggal Semesta Nada Entertainment di Desa Kutaraharja Kecamatan Banyusari Kab. Karawang. Dengan beberapa pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1.2.1 Bagaimana Kreativitas musisi organ tunggal Semesta Nada dalam membuat style (irama) dan song (lagu) untuk sebuah pertunjukan?

1.2.2 Bagaimana Kreativitas musisi organ tunggal Semesta Nada dalam meramu voice (instrument) untuk sebuah style dan song?

1.2.3 Bagaimana Kreativitas musisi organ tunggal berkolaborasi dengan pemain musik yang lain?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan agar dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan di atas. Penelitian ini mempunyai tujuan umum dan khusus yang bertujuan sebagai berikut.

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Kreativitas musisi organ tunggal Semesta Nada di desa kutaraharja kecamatan Banyusari kabupaten karawang dan untuk mengetahui bagaimana proses latihan grup Semesta Nada.

1.2.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini memiliki tujuan khusus, sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan Tentang kreativitas musisi organ tunggal Semesta Nada di Desa Kutaraharja Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang dalam membuat musik pengiring organ tunggal

- b. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses meramu voice dalam pembuatan style dan song untuk sebuah lagu dan mengkolaborasikannya dengan alt music pengiring organ tunggal, seperti kendang, gitar, suling.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dan bermanfaat baik secara teoretis, praktis dan kebijakan. Adapun manfaatnya sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai sumber kepustakaan yang tertulis bagi kaum akademis, lembaga formal maupun non formal.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi peneliti, ingin mengetahui tentang Kreativitas musisi organ tunggal Semesta Nada dalam membuat song dan style di daerah setempat dan peneliti juga ingin mengetahui kreativitas musisi organ tunggal Semesta Nada yang ada di Desa Kutaraharja Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang dalam berkolaborasi dengan pemain music pengiringnya?

Bagi Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI, menambah khasanah perpustakaan yang dapat dijadikan bahan pembelajaran, sumber rujukan, dan sumber informasi mengenai kreativitas musisi organ tunggal di daerah tersebut.

Bagi Mahasiswa UPI, dapat menambah wawasan tentang kesenian yang ada di jawabarat dan dapat menghargai, memahami serta melestarikannya agar kesenian tersebut tidak hilang bahkan punah.

Bagi masyarakat, agar dapat menghargai semua musisi local khususnya musisi organ tunggal, sehingga mereka bisa terus menghargai keberadaan musisi lokal khususnya musisi organ tunggal.

Manfaat bagi Instansi menambah pembendaharaan laporan dan sumber pustaka bagi pemerintah Kabupaten Karawang sehingga bisa menghargai, memperhatikan, dan menjaga kesenian daerah setempat.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini merupakan uraian-uraian tentang latar belakang masalah tentang isi acuan penelitian dan penjelasan peneliti tentang alasan mengambil penelitian dalam skripsi ini, kemudian terdapat rumusan masalah yang menjadi acuan dalam pembahasan penelitian, selanjutnya tujuan penelitian. Manfaat penelitian bagi semua pihak terkait dan yang terakhir struktur organisasi.

Bab II Kajian Pustaka, menjelaskan tentang kajian teori-teori yang menguatkan dalam penelitian. Lokasi penelitian, diantaranya terdapat penelitian yang relevan serta teori yang dipergunakan.

Bab III Metode Penelitian, pada metode penelitian berisi tentang desain penelitian, partisipan, lokasi penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian dan analisis data.

Bab IV Hasil Temuan dan Pembahasan, pada bab ini ditemukan hasil penelitian dan pembahasan tentang hasil penelitian jawaban dari rumusan masalah yang dikemukakan peneliti berkenaan dengan analisis data.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, bagian ini merupakan bagian terakhir yang berisi kesimpulan penulisan dari penelitian yang dilakukan, serta implikasi rekomendasi sebagai tindak lanjut hasil penelitian.